

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang harus ditempuh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Heryadi (2014:42) mengemukakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut". Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu teori dengan melakukan uji coba atau penyelidikan terhadap sampel yang ditentukan. Metode penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana satu hal (variabel) memengaruhi hal lain. Heryadi (2014:48-49) mengemukakan,

Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-treatment-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis memberikan perlakuan kepada sampel, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum*

Learning, sedangkan dalam kelas kontrol penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Metode eksperimen terbagi menjadi dua jenis, yakni metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian semu. Heryadi (2014:51) mengemukakan, “Metode eksperimen semu merupakan metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian”. Meskipun metode eksperimen semu memiliki kelas eksperimen dan kontrol, namun kelas kontrol tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sederhananya adalah objek yang diteliti penulis dalam sebuah penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sejalan dengan hal itu, Sugiyono (2019: 61) menjelaskan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian penulis terdiri dari dua jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel penelitian pendidikan terbagi atas dua jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (variabel prediktor) adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain.

Variabel terikat (variabel respon) adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas, dan sering ditandai dengan simbol Y”. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model *Quantum Learning*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sederhananya ialah cara bagaimana data dikumpulkan. Heryadi (2014:71) menjelaskan, “Teknik pengumpulan data adalah cara atau upaya yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes (*pretest* dan *posttest*).

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui pertanyaan secara lisan dengan seseorang. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Teknik wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan penelitian.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan melakukan pengamatan langsung terhadap penelitian yang akan diamati. Heryadi (2014:84) “Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung

oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Penulis menggunakan teknik observasi guna memperoleh data mengenai proses belajar dalam pembelajaran serta mengamati perilaku dan sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

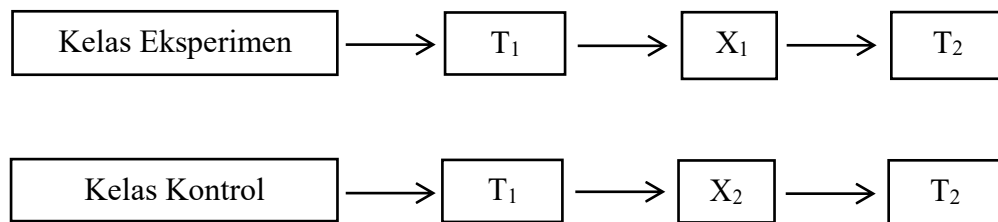
Teknik tes dilakukan peneliti untuk mengukur sejauh mana kemampuan belajar peserta didik. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes penulis gunakan untuk memperoleh data kemampuan peserta didik yang diperoleh dari tes awal sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*).

Pada penelitian ini, *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi sebelum diberi perlakuan. *Posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi setelah diberi perlakuan berupa penggunaan model *Quantum Learning* pada kelas eksperimen, dan model *Discovery Learning* pada kelas kontrol.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau kerangka kerja yang digunakan untuk mengarahkan penelitian. Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji pengaruh penggunaan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur pembangun puisi pada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen yaitu peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Berkaitan dengan hal tersebut, maka desain penelitian yang tepat sebagai berikut.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Keterangan:

T1 = Tes awal (*pretest*)

X1 = Proses pembelajaran dengan model *Quantum Learning*

X2 = Proses pembelajaran dengan model *Discovery Learning*

T2 = Tes akhir (*posttest*)

E. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) menjelaskan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:145) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Data populasi penulis kelompokkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Data Populasi Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	DPIB 1	36
2	DPIB 2	36
3	DPIB 3	35
4	DPIB 4	36
5	TITL 1	35
6	TITL 2	36
7	TITL 3	36
8	TITL 4	36
9	TPM 1	36
10	TPM 2	35
11	TPM 3	36
12	TPM 4	36
13	TKR 1	36
14	TKR 2	34

15	TKR 3	36
16	TKR 4	35
17	TE 1	36
18	TE 2	34
20	TM	36
21	TJKT 1	36
22	TJKT 2	35
23	RPL	36
24	PSPT 1	36
25	PSPT 2	36
Jumlah Peserta Didik		854

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, hal selanjutnya yang penulis lakukan ialah menentukan sampel. Sugiyono (2019:146) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Terdapat dua teknik dalam menentukan sampel kuantitatif, yaitu *probability sampling* (random sampling) dan *non probability random sampling* (non random sampling).

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability sampling (non random sampling)* yaitu jenis *Purposive Sampling*. Sugiyono (2019:85) mengemukakan, “*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Artinya pengambilan sampel dengan memanfaatkan *sampling* tersedia dan ditentukan oleh guru dengan beberapa alasan dan pertimbangan yang matang. Tepatnya, sampel yang digunakan yaitu kelas Produksi dan Siaran Program Televisi (PSPT). Yakni X PSPT 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X PSPT 1 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 36 peserta didik.

Penulis melakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai UAS kelas X PSPT 1 dan X PSPT 2.

Gambar 3. 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	1.312	6	24	.290
	Based on Median	.419	6	24	.859
	Based on Median and with adjusted df	.419	6	13.627	.854
	Based on trimmed mean	1.130	6	24	.375

Berdasarkan hasil uji homogenitas, penulis menyimpulkan bahwa kedua kelompok dinyatakan homogen atau sama dengan hasil $0,290 > 0,05$.

Tabel 3. 2 Data Sampel Kelas Eksperimen (PSPT 2)

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Ade Nurpadilah	L
2	Al Athaya Fylza Zayani	P
3	Aldimas Litonovit	L
4	Alma Triani	P
5	Andhika Bambang Pratama	L
6	Anindya Shafira Amrudani	P
7	Azmi Tazqiah	L
8	Cinta Aurelia	P
9	Diaz Rizky Ashyari	L
10	Fabian Jenova Cannavaro	L
11	Fanny Nur Alifa	P
12	Hasni Nuraeni	P
13	Ilham Agustian Herdiwan	L
14	Kaila Aulia Feronika	P
15	Kamila Dini Rahmasari	P
16	Mochammad Mahrani Anjani	L
17	Muhammad Bari Nawawi	L
18	Nabila Nailal Husna	P
19	Nadila Rahmawati	P

20	Nashwa Kamila	P
21	Nava Karisa	P
22	Nia Amalia Putri	P
23	Rahman Hidayatulloh	L
24	Reval Januarsyah Rusandy	L
25	Rianti Nur Qolbi	P
26	Risa Aulia	P
27	Rizny Nazwany Fitri	P
28	Seni Hapipi	P
29	Sera Sprinta Piagia	P
30	Sita Nurmalasari	P
31	Siti Salsa Nurhalimah	P
32	Syaila Siti Nuraisyah	P
33	Tiara Julianti	P
34	Ujang Ilham	L
35	Yosa Firmansyah Setiawan	L
36	Yuni Nurlaila	P
Jumlah:		Laki-laki
		Perempuan
		11
		25

Tabel 3. 3 Data Sampel Kelas Kontrol (PSPT 1)

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Abdul Kholik	L
2	Afgan Muhamad Junjuran	L
3	Aldi Satria Pratama	L
4	Alifia Arkana	L
5	Alvana Marsalsabila	P
6	Anfa Unisa	P
7	Azkia Nur Ramadani	P
8	Chesya Rahmatia Putri	P
8	Dei Siyla Srirahayu	P
10	Dila Amelia	P
11	Fadhlan Aprilian	L
12	Gemilang Nasrullah	L
13	Hesti Ristiani	P
14	Julpa Julfiani	P
15	Kamalia Nur Rahmatillah	P
16	Karina Nur Sa'adah	P
17	Muhamad Luthfi Ardiansyah G	L

18	Muhammad Febrianto	L	
19	Nabila Putri	P	
20	Naila Ramadanti	P	
21	Nasya Anaya Putri Rohimatul R	P	
22	Nazmi Indriani	P	
23	Nita Ratna Sari	P	
24	Reva Evriyanti	P	
25	Rhizka Rojbiatusani	P	
26	Rifka Aufa	L	
27	Riyan Ramdhan	L	
28	Salsabila Agnia Oktaviani	P	
29	Septian Ramdani	L	
30	Sindi Maulida	P	
31	Siti Nazmi	P	
32	Syahnaz Nur Syalehani	P	
33	Syifa Nuraeni	P	
34	Tiara Surya Agustin	P	
35	Wulan Julianti	P	
36	Yuni Maharani	P	
Jumlah:		Laki-laki	11
		Perempuan	25

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap kebenaran suatu masalah dengan metode ilmiah melalui pengumpulan data. Instrumen penelitian sangat penting sebagai alat ukur dan sumber informasi tentang apa yang diteliti. Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, angket peserta didik, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, uji validitas, dan uji reliabilitas.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku atau sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Sikap			
		Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Jujur (1-3)	Bekerja Sama (1-3)
1.					
2.					

Keterangan:

1 : Belum Tampak

2 : Mulai Tampak

3: Mulai Konsisten

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Ket
1	Keaktifan Mulai konsisten, jika peserta didik mampu bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	1
	Mulai tampak, jika peserta didik mampu bertanya namun kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	2
	Belum tampak, jika peserta didik tidak pernah bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	3
2	Tanggung Jawab Mulai konsisten, jika peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.	1
	Mulai tampak, jika peserta didik hanya mengerjakan sebagian	2

	tugas yang diberikan guru.	
	Belum tampak, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.	3
3	Jujur Mulai konsisten, jika peserta didik bertindak jujur dalam melaporkan hasil diskusi.	1
	Mulai tampak, jika peserta didik bertindak jujur dalam melaporkan hasil diskusi.	2
	Belum tampak, jika peserta didik tidak bertindak jujur dalam melaporkan hasil diskusi.	3
4	Bekerja Sama Mulai konsisten, jika peserta didik bertanya jawab dalam berdiskusi dan mengutarakan pendapat.	1
	Mulai tampak, jika peserta didik bertanya jawab dalam berdiskusi namun kurang dalam mengutarakan pendapat.	2
	Belum tampak, jika peserta didik tidak bertanya jawab dalam berdiskusi dan mengutarakan pendapat.	3
Keterangan:		
1	=	Belum Tampak
2	=	Mulai Tampak
3	=	Mulai Konsisten

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis menggunakan wawancara terstruktur, karena penulis sebelumnya sudah menyiapkan berbagai pertanyaan agar segala informasi yang akan ditanyakan lebih sistematis terjawab. Penulis mewawancarai langsung kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi serta data, dan mengetahui respon peserta didik dari model pembelajaran yang digunakan penulis.

a. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?
2.	Apakah ketersediaan bahan ajar di sini cukup memadai?
3.	Apa saja model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?
4.	Apa saja hambatan yang dihadapi ketika sedang mengajar di kelas ?
5.	Apakah Bapak/Ibu sebelumnya pernah menggunakan model pembelajaran <i>Quantum Learning</i> ?

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Apakah anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Apakah dalam proses pembelajaran, anda sering merasa jenuh/bosan?
3.	Materi apa yang anda sukai?
4.	Materi apa yang menurut anda sulit?
5.	Apakah anda merasa percaya diri saat pembelajaran di kelas?

3. Pedoman Tes

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pedoman tes sebagai salah satu instrumen penilaian. Tes yang digunakan berupa tes esai yang terdiri dari 10 butir soal uraian. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun puisi. Kemudian, dibuat pula rubrik penilaian untuk menjelaskan secara rinci apa saja aspek yang dinilai dan standar pencapaiannya. Selain itu, agar tes tersebut benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik, diperlukan pengukuran menggunakan alat ukur standar yang memenuhi kriteria

validitas dan reliabilitas.

a. Rubrik Penilaian

Berikut merupakan rubrik penilaian yang penulis buat untuk memberikan kriteria penilaian yang jelas pada tahap tes:

Tabel 3. 8 Rubrik Penilaian

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Menjelaskan secara tepat diksi dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan diksi dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3	3	9
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan diksi dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2		
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang diksi dalam teks puisi yang dibaca.	1		
2.	Menjelaskan secara tepat pengimajian dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan pengimajian dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3	3	9
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan pengimajian dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2		
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang pengimajian dalam teks puisi yang dibaca.	1		
3.	Menjelaskan secara tepat kata konkret dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan kata konkret dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3	3	9
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan kata konkret dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2		
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang kata konkret dalam teks puisi yang dibaca.	1		

4.	Menjelaskan secara tepat majas dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan majas dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3	3	9
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan majas dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2		
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang majas dalam teks puisi yang dibaca.	1		
5.	Menjelaskan secara tepat rima dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan rima dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3	2	6
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan rima dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2		
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang rima dalam teks puisi yang dibaca.	1		
6.	Menjelaskan secara tepat tipografi dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan tipografi dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3	2	6
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan tipografi dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2		
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang tipografi dalam teks puisi yang dibaca.	1		
7.	Menjelaskan secara tepat tema dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan tema dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3	2	6
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan tema dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2		
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang tema dalam teks puisi yang dibaca.	1		
8.	Menjelaskan secara tepat perasaan	Peserta didik mampu menjelaskan perasaan dalam	3	2	6

	dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.			
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan perasaan dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2		
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang perasaan dalam teks puisi yang dibaca.	1		
9.	Menjelaskan secara tepat nada dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan nada dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3		
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan nada dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2	2	6
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang nada dalam teks puisi yang dibaca.	1		
10.	Menjelaskan secara tepat amanat dalam teks puisi yang dibaca beserta bukti dan alasannya.	Peserta didik mampu menjelaskan amanat dalam teks puisi yang dibaca secara tepat, disertai bukti dan alasan.	3		
		Peserta didik kurang tepat dalam menjelaskan amanat dan hanya mencantumkan bukti saja tanpa alasannya.	2	2	6
		Peserta didik menjelaskan dengan tidak memberikan bukti dan alasan tentang amanat dalam teks puisi yang dibaca.	1		
Total Skor Maksimal					72
KKTP					76

b. Uji Validitas

Uji validitas sangat penting dalam penelitian karena menjamin bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2019:176) mengemukakan “Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti”.

Dalam penelitian ini, validitas yang penulis gunakan adalah validitas isi. Validitas isi dikenal juga dengan istilah validitas konten atau validitas isi.

Sugiyono (2019:129) menjelaskan,

Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi (*content validity*) dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi – kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi – kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi – kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu berbentuk soal uraian dengan metode *corrected item-total correlation*, yaitu metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Pengujian butir soal dilakukan dengan bantuan SPSS ver. 25. Penulis menggunakan 10 butir soal yang akan diberikan kepada 36 peserta didik. Hasil uji validitas instrument tes dijabarkan pada gambar berikut.

Gambar 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Puisi

		Correlations										
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.234	.962**	.212	-.004	.121	.058	.385*	.405*	.416*	.576**
	Sig. (2-tailed)		.170	.000	.215	.983	.482	.738	.021	.014	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal2	Pearson Correlation	.234	1	.176	.997**	.366*	.503**	.148	.315	.418*	.398*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.170		.303	.000	.028	.002	.389	.062	.011	.016	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal3	Pearson Correlation	.962**	.176	1	.156	-.048	.085	.131	.376*	.353*	.384*	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.303		.365	.780	.621	.448	.024	.035	.021	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal4	Pearson Correlation	.212	.997**	.156	1	.383*	.496**	.144	.300	.406*	.390*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.215	.000	.365		.021	.002	.403	.075	.014	.019	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal5	Pearson Correlation	-.004	.366*	-.048	.383*	1	.440**	.105	.465**	.525**	.221	.512**
	Sig. (2-tailed)	.983	.028	.780	.021		.007	.544	.004	.001	.195	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal6	Pearson Correlation	.121	.503**	.085	.496**	.440**	1	.534**	.528**	.496**	.436**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.482	.002	.621	.002	.007		.001	.001	.002	.008	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal7	Pearson Correlation	.058	.148	.131	.144	.105	.534**	1	.441**	.299	.381*	.489**
	Sig. (2-tailed)	.738	.389	.448	.403	.544	.001		.007	.076	.022	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal8	Pearson Correlation	.385*	.315	.376*	.300	.465**	.528**	.441**	1	.778**	.599**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.021	.062	.024	.075	.004	.001	.007		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal9	Pearson Correlation	.405*	.418*	.353*	.406*	.525**	.496**	.299	.778**	1	.697**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.014	.011	.035	.014	.001	.002	.076	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal10	Pearson Correlation	.416*	.398*	.384*	.390*	.221	.436**	.381*	.599**	.697**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.012	.016	.021	.019	.195	.008	.022	.000	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.576**	.657**	.535**	.649**	.512**	.680**	.489**	.679**	.686**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan:

Soal1-Soal10 : item atau pertanyaan

Pearson Correlation : nilai korelasi (r hitung)

Sig.(2-tailed) : nilai signifikansi

N : jumlah sampel

Gambar 3. 4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Puisi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,576	0,329	Valid
Soal 2	0,657	0,329	Valid
Soal 3	0,535	0,329	Valid
Soal 4	0,649	0,329	Valid
Soal 5	0,512	0,329	Valid
Soal 6	0,680	0,329	Valid
Soal 7	0,489	0,329	Valid
Soal 8	0,679	0,329	Valid
Soal 9	0,686	0,329	Valid
Soal10	0,720	0,329	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan Tabel nilai r hitung *product moment* dengan jumlah $N=36$, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,329. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dan r tabel, maka dapat disimpulkan 10 butir soal tersebut valid.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kebenaran atau kekonsistenan soal dalam mengukur respon peserta didik. Sugiyono (2013:179) mengemukakan, “Uji reliabilitas merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Pada penelitian ini, instrumen tes berbentuk uraian, maka pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan *corrected item-total correlation* dengan dibantu SPSS ver. 25. Adapun

dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reabilitas instrument dengan bantuan program SPSS Ver.25.

Gambar 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Puisi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	10

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus cronbach alpha adalah 0,849. Perolehaan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,849 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan dalam tes kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi bersifat reliabel.

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Berdasarkan modul tentang perangkat ajar yang dirilis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun linear

sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Penulis menyusun alur tujuan pembelajaran SMK kelas X tentang kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi.

5. Modul Ajar

Dilansir dari laman Merdeka Mengajar Kemendikbud, modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Modul ajar bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Penulis menyusun modul ajar kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tentang kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi. Modul ajar yang disusun penulis adalah untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melakukan uji coba instrumen, maka dilakukan uji teknik analisis data. Data penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan tujuan supaya hasilnya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Heryadi (2014:13) “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *Statistics Version 25.0*. Untuk menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Hal ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji. Apabila sampel yang digunakan > 50 maka menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun apabila sampel yang digunakan < 50 maka digunakan *Shapiro-Wilk*. Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya < 50 maka untuk melihat normal tidaknya suatu data digunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Sujarweni (2021:53) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas dengan uji *Shapiro Wilk*, sebagai berikut:

1. buka lembar kerja baru klik File – New - Data
2. lanjut pada variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
3. mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft excel.
4. mengolah data. Ketik Analyze - Descriptive Statistics - Explore
5. masukan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela Explore
6. klik Plots, pada jendela Explore dan centang Normality plots with tests.
7. klik Continue lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output.

Dasar Pengambilan keputusan uji normalitas menurut Sujarweni (2014:55) yaitu:

- a. jika Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. jika Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui karakteristik dari sebaran data, apakah berkategori homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Berikut di bawah ini langkah- langkah perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS menurut Menurut Ramadhani dan Bina (2021) langkah-langkah teknik pengujian homogenitas menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut.

- 1 Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar tabel skor anda.
- 2 Klik menu Analyze, kemudian Compare Means, lalu pilih One-Way Anova
- 3 Selanjutnya masukan variabel Hasil ke dalam Dependent List, dan variabel Kelas ke dalam Factor
- 4 Lalu pilih Option, dan beri tanda centang pada Homogeneity of variance test, pilih continue lalu klik ok

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Uji t digunakan jika data berdistribusi normal, sedangkan uji Wilcoxon digunakan jika data berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Wilcoxon karena hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi tidak normal.

Heryadi (2014:59) mengemukakan, “Uji Wilcoxon digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satu atau keseluruhan variabel yang dibandingkan berdistribusi tidak normal”. Uji Wilcoxon dapat dilakukan melalui tahapan berikut ini:

1. buka lembar kerja baru klik File-New-Data. Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
2. setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian Data View
3. kemudian klik Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples
4. masukan variabel secara bersamaan pada kotak Test Pair (S) List
5. pada Test type pilih Wilcoxon
6. klik OK, untuk menyimpan hasil output.

Sujarweni (2021:80) menjelaskan pengambilan keputusan untuk uji Wilcoxon yaitu:

- a. jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Peningkatan (*N-Gain*)

Uji peningkatan hasil belajar (*gain*) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan ini akan memperlihatkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari nilai *gain* yang dihasilkan. Berikut ini merupakan kategori perolehan nilai *N-gain score*.

Tabel 3. 9 Kategori Perolehan Nilai *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berikut di bawah ini langkah-langkah menghitung *N-Gain Score* menggunakan program SPSS versi 25.0 menurut Raharjo (2019).

1. Pengelompokan data nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Buka program SPSS lalu klik *Variable View*. Isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*Label*” dengan eksperimen
3. Isi kembali kolom “*Values*” dengan angka 2 dan kolom “*Label*” dengan kontrol
4. Klik *Data View*, lalu masukan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “*Kelompok*”, nilai pretest ke kolom variabel “*Pre*” dan nilai posttest ke kolom variabel “*Post*”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol
5. Klik *Transform* lalu *Compute Variable*. Pada kotak “*Target Variable*” ketikkan “*post_Kurang_pre*” pada kotak *Numeric Expression* ketikkan “*post_pre*” lalu klik *Ok*
6. Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “*Seratus_Kurang_Pre*”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “*100-Pre*” kemudian klik *Ok*.
7. Selanjutnya klik menu *Transform – Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “*NGain_Score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “*Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre*” kemudian klik *Ok*.
8. Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N-Gain_Score*. Klik menu *Transform- Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “*NGain_Score*100*”
9. Untuk menghitung nilai rata-rata nilai *N- gain score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze- Descriptive Statistcs- Explore*
10. Pada kotak “*Explore*” masukan *N Gain_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik *Ok* dan akan muncul hasil output dari uji *N Gain*.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:50) berikut ini:

1. memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. membangun kerangka pikir penelitian.
3. menyusun instrument penelitian.
4. mengeskperimenkan variabel (X) pada sampel yang telah dipilih.
5. mengumpulkan data variabel (Y) sebagai dampai dari eksperimen.
6. menganalisis data.
7. merumuskan simpulan.

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan tahapan di atas dan dijabarkan sebagai berikut.

1. Penulis menemukan model pembelajaran baru dari hasil studi literatur yaitu model pembelajaran *Quantum Learning* dan belum pernah diterapkan dalam pembelajaran puisi.
2. Berdasarkan pengkajian masalah, model pembelajaran *Quantum Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif berdasarkan Kurikulum Merdeka dan sesuai dengan karakteristik materi teks puisi. Melalui model pembelajaran ini, dapat membantu proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat serta memaksimalkan hasil belajar peserta didik.
3. Penulis menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, ATP, modul, dan instrumen tes.

4. Penulis memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Quantum Learning* pada sampel kelas eksperimen, dan memberikan perlakuan model pembelajaran *Discovery Learning* pada sampel kelas kontrol.
5. Penulis mulai mengumpulkan data hasil uji coba model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi.
6. Penulis menganalisis data menggunakan analisis prasyarat statistik dan uji hipotesis. Jika data yang dikumpulkan berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t, jika data berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. Selain itu, penulis juga menggunakan uji *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.
7. Penulis merumuskan hasil perhitungan data yang telah dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Noenoeng Tisnasaputra, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni 36 orang peserta didik kelas X PSPT 2 sebagai kelas eksperimen dan 36 orang kelas X PSPT 1 sebagai kelas kontrol.

Penelitian dilaksanakan pada hari Senin 24 Februari 2025 dan Rabu 26 Februari 2025. Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin 24 Februari 2025 pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu 26 Februari pukul 10.00 sampai 11.30.